

# Efektivitas Menonton Channel Youtube Murottal Ammar TV terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI Agama MAN Batu Bara

Ramadhan Maulana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STAI As-Sunnah Deli Serdang, e-mail: ramadhanmaulana3199@gmail.com

## Histori Naskah

Diserahkan:  
23-04-2025

Direvisi:  
22-05-2025

Diterima:  
26-05-2025

## Keywords

: Effectiveness, Watching YouTube Channel, Murottal Ammar TV, Interest in Reading the Qur'an

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of watching the YouTube channel Murottal Ammar TV on students' interest in reading the Qur'an among 11th-grade Islamic Studies students at MAN Batu Bara. The research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental design, specifically the One Group Pretest-Posttest Design. A total of 39 students participated as respondents. The research instrument was a questionnaire measuring students' interest in reading the Qur'an, and the treatment involved watching selected Murottal videos from Ammar TV. Data were analyzed using the Paired Sample t-Test. The study was based on Cultivation Theory, which posits that media exposure can gradually influence audience attitudes and behaviors. The statistical results showed that the calculated t-value (-4.104) < t-table (-2.026) with a significance level of 0.00 < 0.05, indicating that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted. It can be concluded that watching the Murottal Ammar TV YouTube channel has a significant positive effect on increasing students' interest in reading the Qur'an.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek menonton channel YouTube Murottal Ammar TV terhadap minat membaca Al-Qur'an siswa kelas XI Agama MAN Batu Bara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental jenis One Group Pretest-Posttest Design. Sebanyak 39 siswa dijadikan responden. Instrumen penelitian berupa angket minat membaca Al-Qur'an, sedangkan perlakuan yang diberikan adalah kegiatan menonton konten Murottal dari channel Ammar TV. Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test. Penelitian ini didasarkan pada teori kultivasi, yang menyatakan bahwa media memiliki pengaruh jangka panjang terhadap sikap dan perilaku audiens. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai thitung (-4,104) < ttabel (-2,026) dengan taraf signifikansi 0,00 < 0,05, yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menonton channel YouTube Murottal Ammar TV berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa kelas XI Agama MAN Batu Bara.*

## Kata Kunci

: Efektivitas, Menonton Channel Youtube, Murottal Ammar TV, Minat Membaca Al-Quran

## Corresponding Author

: Ramadhan Maulana, STAI As-Sunnah Deli Serdang, Jl. Medan-Tanjung Morawa Km. 13 Gang Darmo, Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. 20362, e-mail:, e-mail: ramadhanmaulana3199@gmail.com

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini memberikan dampak yang luar biasa terhadap kehidupan remaja, terutama dalam membentuk pola perilaku dan gaya hidup mereka. Kemudahan akses terhadap teknologi, terutama gadget, membuat remaja lebih sibuk dengan dunia digital dan cenderung mengabaikan interaksi sosial serta aktivitas yang bersifat spiritual. Salah satu dampak nyata dari fenomena ini adalah menurunnya minat membaca Al-Qur'an di kalangan remaja (Isabellapavytha et al., 2023). Padahal, bagi setiap Muslim, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban sekaligus amalan yang mulia, sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW, yaitu dengan membaca secara tartil, tenang, dan berulang-ulang sesuai kemampuan masing-masing. Namun demikian, minat membaca Al-Qur'an di kalangan siswa usia sekolah, khususnya di Indonesia, cenderung mengalami penurunan. Hal ini semakin diperparah oleh fase pencarian jati diri yang membuat remaja tertarik mencoba hal-hal baru dan ingin mendapat pengakuan dari lingkungannya. Dalam proses ini, mereka mudah terpengaruh oleh teman sebaya dan lingkungan sosialnya (Noormansyah, 2023).

YouTube merupakan salah satu media sosial yang paling digemari dan memiliki jumlah pengguna yang sangat besar di berbagai kalangan masyarakat, baik dari lapisan ekonomi atas maupun bawah. Di era digital saat ini, platform YouTube tidak lagi asing di telinga masyarakat dan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Namun, YouTube seharusnya tidak hanya menjadi wadah hiburan, melainkan juga dapat dimanfaatkan sebagai media yang memberikan nilai edukatif dan tuntunan keagamaan. Salah satu channel yang menghadirkan konten keislaman yang mendidik adalah Ammar TV, yang secara khusus menyajikan bacaan Al-Qur'an oleh para pemuda dengan lantunan yang merdu dan menyentuh hati. Channel ini pertama kali hadir di YouTube pada tahun 2014 dan telah berhasil menarik perhatian publik, terbukti dari jumlah subscriber yang terus bertambah. Kehadiran channel seperti Ammar TV menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana yang positif dalam meningkatkan minat remaja untuk belajar dan membaca Al-Qur'an di tengah derasnya arus hiburan digital.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah sekaligus pedoman hidup (way of life) bagi setiap Muslim. Membaca dan memahami Al-Qur'an bukan hanya merupakan bentuk ibadah, tetapi juga kewajiban yang dapat menuntun manusia menuju jalan yang benar. Dalam Q.S. Al-'Ankabūt ayat 45, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca wahyu yang telah diturunkan dan mendirikan shalat, karena shalat yang di dalamnya terdapat bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar (Qurṭubī, 2009). Ayat ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya berdampak spiritual, tetapi juga moral, karena mampu menjaga seseorang dari perilaku negatif. Bahkan dalam shalat, bacaan Al-Qur'an menjadi elemen pokok yang memberikan kekuatan ruhani sekaligus etika sosial. Oleh karena itu, seorang Muslim yang beriman seharusnya menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan utama dalam menjalani kehidupan, dengan cara membacanya secara rutin, memahami kandungannya, serta mengamalkannya secara konsisten. Tanpa petunjuk dari Al-Qur'an, manusia akan mudah tersesat dan kehilangan arah hidup yang hakiki.

Langkah awal dalam memperoleh dan memahami petunjuk dalam Al-Qur'an adalah melalui aktivitas membaca. Islam memberikan perhatian besar terhadap kegiatan membaca, sebagaimana tergambar dalam ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu Q.S. Al-'Alaq ayat 1: "*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.*" Ayat ini menegaskan bahwa membaca merupakan fondasi utama dalam membangun pengetahuan dan keimanan seorang Muslim. Dengan membaca Al-Qur'an, umat Islam diharapkan tidak menjadi masyarakat yang buta terhadap wahyu dan nilai-nilai ilahiyah. Pemahaman terhadap ajaran Islam yang mendalam harus diawali dengan membaca Al-Qur'an

sebagai dasar utama. Hal ini diperkuat oleh sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Utsman bin Affan, "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*" (HR. Bukhari). Hadis ini menunjukkan bahwa derajat kemuliaan seseorang dalam pandangan Islam sangat ditentukan oleh keterlibatannya dalam proses belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, sudah sepatutnya setiap Muslim tidak melupakan pentingnya tradisi membaca dan mewariskannya kepada generasi muda sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Jurusan Agama seharusnya menjadi garda terdepan dalam menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap Al-Qur'an. Hal ini telah diteladankan oleh angkatan-angkatan sebelumnya, yang secara nyata menjadikan aktivitas membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan utama, bahkan ketika guru tidak hadir di kelas. Dalam situasi jam kosong, mereka cenderung memanfaatkan waktu dengan membaca Al-Qur'an sebelum beralih ke kegiatan lainnya. Namun, kondisi tersebut tampaknya tidak lagi menjadi kebiasaan di kalangan siswa kelas XI Agama saat ini di MAN Batu Bara. Meskipun mereka memiliki jadwal khusus untuk membaca Al-Qur'an setiap pagi, minat membaca secara mandiri tampak menurun. Aktivitas membaca Al-Qur'an umumnya hanya dilakukan saat ada tuntutan formal seperti jadwal pelajaran tertentu. Ketika tidak ada guru di kelas, sebagian besar siswa justru lebih sibuk dengan gadget masing-masing. Meski demikian, seluruh siswa di kelas tersebut mengenal channel YouTube Ammar TV, yang mereka anggap sebagai salah satu channel favorit kalangan remaja dan mampu menarik perhatian mereka (Penulis, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya telah banyak membahas pentingnya membaca Al-Qur'an dalam membentuk karakter spiritual remaja (Aulia, 2022; Mawardi, 2023; Nurhasanah & Noviani, 2024) serta peran media digital dalam pembelajaran keagamaan (Hasibuan et al., 2024; Munji, 2023; Sagala, 2025). Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas konten religius di platform YouTube, khususnya muottal seperti Channel Ammar TV, terhadap peningkatan minat membaca Al-Qur'an di kalangan pelajar. Padahal, dalam konteks kehidupan remaja modern yang sangat lekat dengan teknologi dan media sosial, pendekatan dakwah melalui media digital berpotensi besar untuk menumbuhkan kembali semangat berinteraksi dengan Al-Qur'an. Fenomena di MAN Batu Bara menunjukkan bahwa meskipun siswa kelas XI Agama mengenal channel Ammar TV dan menganggapnya menarik, mereka tetap menunjukkan minat yang rendah dalam membaca Al-Qur'an secara aktif di luar jadwal formal. Hal ini mencerminkan adanya jarak antara ketersediaan media religius digital dan perubahan perilaku religius yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menelaah sejauh mana pengaruh menonton channel YouTube muottal seperti Ammar TV dapat meningkatkan minat membaca Al-Qur'an secara nyata di kalangan siswa jurusan agama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif sering disebut dengan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas

(efektivitas *Channel Youtube Murottal Ammar TV*) dengan variabel terikat (minat membaca Al-Quran Siswa/i kelas XI Agama MAN Batu Bara).

Dan penelitian ini berbentuk eksperimen dan eksperimen ini berbentuk *Pre Experimental Designs*, dikatakan *pre experimental designs* dengan jenis *one-shot case study*. karena desain ini belum merupakan bentuk eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jenis *One Group Pretest-Posttest* yaitu menggunakan Langkah awal *pretest* sebelum melakukan sebuah perlakuan kemudian dilakukan *posttest* yaitu di berikan perlakuan untuk melihat hasil dari tujuan yang hendak dicapai.

Populasi adalah seluruh subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti Menurut Arikunto aturan penentuan jumlah sampel dalam penelitian adalah apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % dari jumlah populasi (Arikunto, 2007). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 orang, di kelas XI Agama MAN Batu Bara. Sampel merupakan sebagian dari sebuah populasi. Populasi dari sebuah penelitian ini adalah para siswa dan siswi kelas XI Agama MAN Batu Bara yang berjumlah 39 orang. Melihat jumlah dari populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari semua populasi.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data skala likert yang sudah dimodifikasi sesuai keperluan peneliti, dalam hal ini teknik pengumpulan datanya adalah:

1. Angket; adalah satu set pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau set topik yang saling berkaitan yang harus dijawab oleh objek. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada siswa dan siswi peserta kegiatan yang ditetapkan sebagai responden peneliti, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Channel Youtube Murottal Ammar TV* terhadap minat Membaca Al-Quran.
2. Studi dokumen; yaitu proses pengumpulan data melalui beberapa dokumen yang berhubungan dengan proses penelitian.
3. Observasi; yaitu sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
4. Wawancara; yaitu teknik pengumpulam data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan terstruktur maupun tidak setruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau dengan menggunakan telepon.

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka perlu dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesohihan suatu instrumen. Selanjutnya untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang diajukan telah dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian ini atau tidak, peneliti menggunakan rumus statistik yaitu T hitung yaitu uji Paired sampel.

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<b>KETERANGAN :</b> $\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1 $\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2 $s_1$ = Simpangan baku sampel 1 $s_2$ = Simpangan baku sampel 2 $s_1^2$ = Varians sampel 1 $s_2^2$ = Varians sampel 2 $r$ = Korelasi antara dua sampel
---	---

Keterangan Rumus:

- X1 = Rata-rata sampel 1
- X2 = Rata-rata sampel 2
- S1 = Simpangan baku sampel 1
- S2 = Simpangan baku sampel 2
- S1<sup>2</sup> = Varian sampel 1
- S2<sup>2</sup> = Varian sampel 2
- r = Korelasi antara dua variabel

Dalam penelitian ini dibutuhkan instrumen tertentu untuk membantu pengumpulan data-data penelitian dengan baik dan lancar serta mempermudah proses penelitian, maka dari itu peneliti memilih instrumen penelitian berupa angket yang di sebarakan langsung kepada para siswa/i kelas XI Agama MAN Batu Bara dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis pada siswa/i yang meupakan responden penelitian untuk mereka isi dan jawab.

Penyebaran angket merupakan metode yang sangat bagus dan efisien bagi peneliti yang ingin ditelitinya, skala yang peneliti pilih adalah skala likert yang sering digunakan dalam mengukur persepsi, sikap, dan pendapat siswa mengenai objek peneliti ataupun fenomena tertentu (Asy'ari et al., 2023). Skala likert terintegrasi pada 1 sampai 5 yang memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Dengan memiliki pilihan jawaban sebagai berikut:

- SS = Sangat setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan penjelasan di atas, maka angket yang akan digunakan merujuk kepada skala likert dengan alternatif jawaban dari Sangat Tidak setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS), tata cara pemberian penilaian pada pertanyaan positif yaitu SS diberi nilai 5, jawaban S diberi nilai 4, N diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1, sebaliknya diberi nilai terbalik mulai dari 1 hingga 5 untuk pertanyaan negatif, dan jika responden tidak memberikan jawaban maka pertanyaan pada angket akan diberi nilai 0. Adapun kisi-kisi instrument sebagai berikut:

**Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen**

NO	Nama Variabel	Indikator	Butir Soal
1.	Channel Youtube Ammar TV	Faktor-faktor Youtube	1-5
		Menonton	6-10
		Efek Menonton	11-15
		Persepsi	16-21
2.		Ketertarikan	22-26
		Perasaan Senang	27-31



	Minat Membaca Al-Quran Siswa dan Siswi kelas XI Agama MAN Batubara	Kebutuhan	32-36
		Keinginan	37-41

Sebelum digunakan untuk menjarang seluruh data yang terdapat pada sampel maka terlebih dahulu dilakukan uji coba agar mendapat instrumen yang valid dan reliabel, prosedur pelaksanaan uji coba instrumen yang pertama adalah penentuan responden ujicoba, yang kedua adalah pelaksanaan uji coba, ketiga adalah analisis uji coba, analisis data hasil uji dimaksudkan agar dapat memperoleh butir-butir instrumen yang telah memenuhi persyaratan layak untuk dijadikan alat ukur dalam pengumpulan data.

#### 1. Uji Validitas

Instrumen yang telah diuji selanjutnya dicoba dan dianalisa dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% ( $\alpha=0,005$ ), selanjutnya untuk mengetahui apakah butir pertanyaan yang ada pada instrumen itu valid atau tidak, peneliti akan mengkorelasikan skor butir dengan skor total, bila korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga harus diperiksa kembali atau dihapuskan (Sarwono, 2011).

#### 2. Uji Validitas Variabel Channel Youtube Murottal Ammar TV (X)

**Tabel 2 Uji Validitas Variabel X**

No.	r_Hitung	Keterangan
1	.857	Valid
2	.865	Valid
3	.814	Valid
4	.894	Valid
5	.885	Valid
6	.841	Valid
7	.612	Valid
8	.798	Valid
9	.738	Valid
10	.805	Valid
11	.758	Valid
12	.878	Valid
13	.865	Valid
14	.845	Valid
15	.898	Valid
16	.867	Valid
17	.861	Valid
18	.907	Valid
19	.738	Valid
20	.865	Valid
21	.873	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan program SPSS versi 26 sebagaimana hasil yang telah dipaparkan diatas maka butir pertanyaan r\_hitung yang lebih dari 0,3 dan dinyatakan valid adalah 21 butir, edangkan r\_hitung yang kurang dari 0,3 dan akan dianggap tidak valid tidak ada. Setelah mengetahui jumlah butir yang valid dan tidak, maka butir pertanyaan akan digunakan sebagai instrumen penelitian yang akan disebar kepada responden, dan dikarenakan seluruh butir pertanyaan dianggap valid maka seluruh butir

pernyataan akan digunakan sebagai instrument penelitian yang akan disebarakan kepada responden.

### 3. Uji Validitas Variabel Minat Membaca Al-Quran (Y)

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y**

No.	r_Hitung	Keterangan
1	.958	Valid
2	.954	Valid
3	.970	Valid
4	.975	Valid
5	.970	Valid
6	.974	Valid
7	.975	Valid
8	.973	Valid
9	.948	Valid
10	.894	Valid
11	.949	Valid
12	.963	Valid
13	.922	Valid
14	.962	Valid
15	.979	Valid
16	.678	Valid
17	.736	Valid
18	.824	Valid
19	.953	Valid
20	.947	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan program SPSS versi 26 sebagaimana hasil yang telah dipaparkan diatas maka butir pertanyaan r\_hitung yang lebih dari 0,3 dan dinyatakan valid adalah 20 butir, sedangkan r\_hitung yang kurang dari 0,3 dan akan dianggap tidak valid tidak ada. Setelah mengetahui jumlah butir yang valid dan tidak, maka butir pertanyaan akan digunakan sebagai instrumen penelitian yang akan disebar kepada responden, dan dikarenakan seluruh butir pertanyaan dianggap valid maka seluruh butir pernyataan akan digunakan sebagai instrument penelitian yang akan disebarakan kepada responden.

### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian agar mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksud dari pernyataan tersebut adalah alat ukur akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Cronk, 2018), Metode yang sering digunakan untuk pengukuran skala likert adalah *cronbachs alpha*.

### 5. Uji Reliabilitas Variabel Channel Youtube Murottal Ammar TV

Pengujian reliabilitas terhadap butir pertanyaan akan dilakukan kepada butir yang valid saja, sedangkan butir yang tidak valid tidak dimasukkan dalam pengujian, setelah dilakukan pengujian dengan metode cronbachs alpha dengan jumlah 21 butir pertanyaan maka diperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0.977 berikut adalah tampilan hasil pengujian:

**Tabel 4. Uji reabilitas Variabel X**

<i>ronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
<b>0.977</b>	<b>21</b>

Untuk melihat apakah instrumen telah dinyatakan reliabel atau tidak menggunakan batasan 0.6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0.6 kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan di atas 0.8 adalah baik. karena hasil nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.977 maka dapat dinyatakan bahwa intrumen kuesioner pada variabel Channel Youtube Murottal Ammar TV adalah reliabel.

#### 6. Uji Reliabilitas Variabel Minat Membaca Al-Quran

Pengujian reliabilitas terhadap butir pertanyaan akan dilakukan kepada butir yang valid saja, sedangkan butir yang tidak valid tidak dimasukkan dalam pengujian, setelah dilakukan pengujian dengan metode cronbachs alpha dengan jumlah 20 butir pertanyaan maka diperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0.991 berikut adalah tampilan hasil pengujian:

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Y**

<i>ronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
<b>0.991</b>	<b>20</b>

Untuk melihat apakah instrumen telah dinyatakan reliabel atau tidak dengan menggunakan limit 0.6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah tidak baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Karena hasil nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.991 maka dapat dinyatakan bahwa intrumen kuesioner pada variabel Minat Membaca Al-Quran adalah reliabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini diambil dari 1 kelas dimana responden merupakan siswa kelas 11 jurusan Agama baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, rincian identitas responden pada penelitian ini dirincikan berdasar jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 6. Identitas Responden**

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Total	Presentase %
1.	11 Agama	Laki-laki	19	39 Siswa	100 %
		Perempuan	20		

Sumber dari <https://manbatubara.sch.id/>

Data di atas memperlihatkan bahwasanya pengisian angket yang dilakukan responden berdasarkan jenis kelamin secara global sudah bisa dianggap baik, berdasarkan data tersebut total responden berjenis kelamin laki-laki adalah 19 atau sekitar (48,7%) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah 20 atau sekitar (51,3%).

Kemudian responden akan didata menurut usianya yang juga menunjukkan usia mereka bukanlah usia anak-anak lagi melainkan sudah memasuki usia remaja, kebanyakan

responden yang mengisi angket berusia 17 tahun, rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Rincian Berdasarkan Usia Responden**

No.	Kelas	Usia	Jumlah Responden	Total	Presentase %
1	XI AGAMA	16	5	39 Siswa	100 %
		17	17		
		18	7		

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang merupakan dependent dan independen yaitu Channel Youtube *Murottal* Ammar TV sebagai variabel dependen dan Minat Membaca Al-Quran sebagai variabel independen, data yang terkumpul akan peneliti tabulasi sesuai dengan apa yang diperlukan dalam analisis, data yang akan ditabulasi mencakup rata-rata (mean), skor dua data tengah (median), skor yang memiliki frekuensi terbanyak (modus), ukuran tendensi penyebaran seperti simpangan baku (standart deviation), varians (variance), rentangan (range), skor terendah (minimum), skor tertinggi (maximum), distribusi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Data Hasil Analisis Statistics**

		Amma TV	Minat Baca Al-Quran
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		84.5385	88.8718
Median		83.0000	92.0000
Mode		79.00	92.00
Std. Deviation		12.16952	12.75102
Variance		148.097	162.588
Range		73.00	79.00
Minimum		32.00	21.00
Maximum		105.00	100.00
Sum		3297.00	3466.00

Selanjutnya peneliti akan menyajikan tabel distribusi frekuensi yang mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung Panjang Kelas = Rentang Data Dibagi Jumlah Kelas Selanjutnya peneliti akan melakukan pengkategorian nilai masing-masing indikator, dari hasil tersebut dibagi menjadi tiga kategori yang diambil berdasar Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) rumus untuk mencari Mi dan SDi adalah:

$$\text{mean ideal} = 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Selain itu peneliti akan mencari kategori tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan ketentuan seperti berikut ini (Azwar, 2008):

$$\text{Jika } X \geq \text{Mean} + 1 \text{ maka Standar Deviasi} = \text{Kategori tinggi}$$

$$\text{Jika } X: \text{Antara Mean} \pm 1 \text{ maka Standar Deviasi} = \text{Kategori sedang}$$

$$\text{Jika } X: \text{Mean} - 1 \text{ maka Standar Deviasi} = \text{Kategori rendah}$$

1. Channel Youtube *Murottal* Ammar TV (Y)

Data pada variabel Channel Youtube *Murottal* Ammar TV memiliki jumlah sampel yaitu 39 sampel, gambaran umum hasil pertanyaan yang diberikan responden dijelaskan melalui hasil analisis statistik, setelah skor dikomposit maka peneliti mendapatkan skor



terendah 32, skor tertinggi 105, rata-rata hitung (Mean) 84,53, median 83, modus 79, variansi 148.097, dan standart deviasi 12.16.

Menggunakan aturan Sturges, maka distribusi frekuensi yang diperoleh dapat di tentukan sebagai berikut:

Untuk mengetahui efek Channel Youtube *Murottal* Ammar TV digunakan cara membandingkan mean dan standar deviasi skor empiric dengan mean dan skor ideal, skor paling rendah data empirik telah diketahui berupa 32 dan skor tertinggi telah diketahui berupa 05 serta skor mean pada data empirik diketahui berjumlah 84,53, skor minimum ideal adalah 21 dan maksimum skor ideal adalah 105, sehingga kita mengetahui rata-rata skor ideal adalah  $1/2 (21 + 105) = 63$ , dengan demikian rata-rata skor empirik 84,53 lebih tinggi dari skor rata-rata idel yaitu 63, hasil ini dapat memaknai bahwa Channel Youtube *Murottal* Ammar TV pada kelas XI Agama MAN Batu Bara yang dinilai dengan indikator variabel yang dituangkan dalam instrumen Channel Youtube *Murottal* Ammar TV yang digunakan dalam penelitian adalah baik.

a. Tingkat Kecenderungan

Dari 21 butir pertanyaan yang berkaitan dengan Channel Youtube *Murottal* Ammar TV yang dinilai terhadap 39 sampel penelitian, dapat dilihat bahwa variasi atas beberapa pilihan pertanyaan, pertanyaan memiliki pilihan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, oleh karena itu dengan menggunakan rumus klasifikasi kategori yang dikemukakan sebelumnya di atas, diperoleh hasil atas kecenderungan tentang Channel Youtube *Murottal* Ammar TV sebagai berikut:

- 1) Rendah = (M – 1SD)  
= (63-1(14))  
= 63-14  
= <49
- 2) Sedang = (M – 1SD) s.d (M+1SD)  
= (63-1(14) s.d (63+1(14))  
= 49 s.d 77
- 3) Tinggi = (M+1SD)  
= (63+1(14))  
=>77

Selanjutnya Variabel Channel Youtube *Murottal* Ammar Tv akan dikategorikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

**Tabel 9. Kategori Kecendrungan Variabel X**

Channel Youtube Murottal Ammar Tv		Frekuensi	Presentase
Klasifikasi kelompok	Rendah	1	2,5%
	Sedang	3	7,6%
	Tinggi	35	89,7%
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>100%</b>

Data di atas menunjukkan bahwa pengaruh Channel Youtube *Murottal* Ammar TV di kelas XI Agama MAN Batu Bara cendrung tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyak siswa yang terpengaruh Channel Youtube *Murottal* Ammar TV yaitu sebanyak 35 orang atau 89,7%, maka dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh Channel Youtube *Murottal* Ammar TV di kelas XI Agama MAN Batu Bara pada kategori tinggi.

2. Minat Membaca Al-Quran

Data pada variabel minat membaca Al-Quran memiliki jumlah sampel yaitu 39 sampel, gambaran umum hasil pertanyaan yang diberikan responden dijelaskan



melalui hasil analisis statistik, setelah skor dikomposit maka peneliti mendapatkan skor terendah 21, skor tertinggi 100, rata-rata hitung (Mean) 88,87, median 92, modus 92, variansi 162.588, dan standart deviasi 12.75.

a. Tingkat Kecenderungan

Dari 20 butir pertanyaan yang berkaitan dengan minat membaca Al-Quran yang dinilai terhadap 39 sampel penelitian, dapat dilihat bahwa variasi atas beberapa pilihan pertanyaan, pertanyaan memiliki pilihan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, oleh karena itu dengan menggunakan rumus klasifikasi kategori yang dikemukakan sebelumnya di atas, diperoleh hasil atas kecenderungan tentang Channel Youtube *Murottal Ammar TV* sebagai berikut:

- 1) Rendah = (M – 1SD)  
= (60-1(13,33))  
= 60-13,33  
= <46,67 (digenapkan 47)
- 2) Sedang = (M – 1SD) s.d (M+1SD)  
= (60-1(13,33) s.d (60+1(13,33))  
= 47 s.d 74,33 (dibulatkan 74)
- 3) Tinggi = (M+1SD)  
= (60+1(13,33))  
=>74

Selanjutnya Variabel Channel Youtube *Murottal Ammar Tv* akan dikategorikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

**Tabel 10. Kategori Kecendrungan Variabel Y**

Minat Membaca Al-Quran		Frekuensi	Presentase
Klasifikasi kelompok	Rendah	1	2,5%
	Sedang	1	2,5%
	Tinggi	37	95%
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>100%</b>

Data di atas menunjukkan bahwa minat membaca Al-Quran di kelas XI Agama MAN Batu Bara cenderung tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyak siswa yang memiliki minat membaca Al-Quran yaitu sebanyak 37 orang atau 95%, maka dapat disimpulkan bahwasannya minat membaca Al-Quran kelas XI Agama MAN Batu Bara pada kategori tinggi.

**C. Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji normalitas data digunakan agar mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data adalah salah satu hal yang penting dikarenakan data yang berdistribusi normal akan dianggap dapat mewakili populasi. Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas metode *Kolmogorov Smirnov*, hipotesis yang bakal diuji adalah sebagai berikut:

Ho: Data berdistribusi normal, jika signifikansi > 0.05

Ha: Data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi <0.05

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data yang dilakukan pada variabel penelitian Channel Youtube *Murottal Murottal Ammar TV* (X) dan variabel minat membaca Al-Quran (Y) maka didapat hasil berikut:



### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah ada berdasarkan normal atau tidak. Normalitas data adalah syarat pokok yang harus ada dan dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas dan merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat menjadi perwakilan populasi.

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS versi 26, maka dihasilkan nilai signifikansi dari analisis pengujian Kolmogorov Smirnov yang dapat dilihat pada tabel seperti dibawah ini:

**Tabel 11. Uji Normalitas Pretest**

Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i>	Hasil
<i>Sig</i>	0,200

**Tabel 12. Uji Normalitas Posttest**

Metode <i>Kolmogorov Smirnov</i>	Hasil
<i>Sig</i>	0,104

Untuk mengetahui apakah data di atas berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, dan jika lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table di atas dapat diketahui nilai signifikansi pretets kelas eksperimen sebesar  $0,200 > 0,05$  dan nilai signifikansi posttest pada kelas eksperimen sebesar  $0,104 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai prstest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan uji Levens's test dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05 penguji homogenitas ini menggunakan SPSS.

Hipotesis uji homogenitas data sebagai berikut:

$H_0$  = Kedua varians homogeny

$H_a$  = Kedua varians tidak homogeny

Uji homogenitas dilakukan dengan uji Leven's test dengan membaca (signifikansi) lebih dari 0,05. Dengan kreteria pengembalian keputusan hipotesisnya sebagai berikut:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

#### a) Uji Homogenitas *Pretest*

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Leven's test dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pangujian homogenitas ini menggunakan SPSS.

**Tabel 13. Uji Homogenitas Pretest**

Levene stastitic	df1	df2	sig.
1.088	8	18	0,414

Berdasarkan uji homogenitas hasil *pretest* pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,414 > 0,05$  artinya nilai signifikansi 0,414 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variansi hasil *pretest* homogen.

b) Uji Homogenitas *Posttest*

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Leven's test dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pangujian homogenitas ini menggunakan SPSS.

**Tabel 14. Uji Homogenitas Posttest**

Levene statistic	df1	df2	sig.
2,862	8	18	0,30

Berdasarkan uji homogenitas hasil *pretest* pada tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,030 > 0,05$  artinya nilai signifikansi 0,030 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variansi hasil *pretest* homogen.

#### D. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas yang menyatakan bahwa data dari penelitian berdistribusi normal, maka langkah berikutnya adalah menguji hipotesis dengan uji t berkorelasi (Paired Sample Test). Hipotesis peneliti pada penelitian kali ini adalah untuk mengetahui efek dari variabel X Menonton Channel Youtube Murottal Ammar TV terhadap variabel Y Minat Membaca Al-Quran Siswa kelas XI Agama MAN Batu Bara, dapat diketahui dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan *Mean* dilihat dari perbandingan nilai *Mean*, apabila nilai *Mean* pada *pretest* lebih kecil dari nilai *Mean posttest* maka hasilnya memiliki efek, apabila nilai *mean* dari *pretest* lebih besar daripada nilai *mean posttest* maka hasilnya memiliki efek.

**Tabel 15. Paired Sample Statistic**

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pair 1</i>	151,10	39	23,905
	173,41	39	23,571

Perbandingan nilai *mean* di lihat dari lebih besarnya nilai yang di dapat, dari tabel diatas dapat dilihat adanya efek dari minat membaca Al-Quran setelah menonton Channel Youtube *Murottal Ammar TV*, dapat diketahui nilai ketika belum diberi perlakuan (*pretest*) yaitu 151,10 lebih kecil daripada ketika sudah di beri perlakuan (*posttest*) yaitu 173,41 yang menyatakan bahwasannya adanya efek minat membaca Al-Quran setelah menonton Youtube *Murottal Ammar TV*.

**Tabel 16. Paired Sample Test**  
**Paired Samples Test**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST – POST TEST	-22.30769	33.94512	5.43557	-33.31143	11.30396	-4.104	37	.000

Berdasarkan analisis data uji t tes berkorelasi, dapat diketahui bahwa nilai dari thitung adalah  $(-4,104) < t_{tabel} (-2,026)$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = (39 + 39 - 2 = 76)$  Dan taraf kesalahan 5% Serta tingkat signifikansi 0,000, Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil *output analysis* data di atas, dapat dinyatakan bahwasannya adanya efek menonton Channel Youtube *Murottal* Ammar TV terhadap minat membaca Al-Quran Siswa/i kelas XI Agama MAN Batu Bara.

### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil ini didapati bahwa hipotesis peneliti diterima yang menyatakan bahwa adanya efek setelah menonton Channel Youtube *Murottal* Ammar TV terhadap minat membaca Al-Quran siswa/i kelas XI Agama MAN Batu Bara.

Penelitian ini menggunakan satu kelas dengan menggunakan design penelitian eksperimen *one-Group Pretest-Posttest*. Data dikumpulkan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa test (*pretest-posttest*) yang dilakukan untuk minat membaca Al-Quran siswa, soal test berjumlah 41 butir soal.

Hasil pengujian hipotesis yaitu adanya efek setelah menonton Channel Youtube *Murottal* Ammar TV terhadap minat membaca Al-Quran siswa/i kelas XI Agama MAN Batu Bara dengan menggunakan t test dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  di dapatkan hasil penghitungan nilai t hitung sebesar -4,104 dengan  $df = 37$  tabel diperoleh dari jumlah siswa ( $n$ ) = 39 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$  atau  $39 - 2 = 37$ . Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,026. Dilihat dari pengujian ini nilai t hitung  $< t$  tabel  $(-4,104 < -2,026)$  maka dapat disimpulkan adanya efek yang signifikan ketika sebelum adanya perlakuan dan Ketika sudah adanya perlakuan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil tersebut bahwa adanya efek minat membaca Al-Quran setelah setelah menonton channel Youtube *Murottal* Ammar TV, hal ini sesuai dengan teori Kultivasi yaitu menimbulkan suatu kepercayaan yang berubah menjadi keyakinan akan realitas sosial kepada penontonnya atau penyuburan, kemudian terjadinya efek yang dapat mempengaruhi di kehidupan nyata. Dalam penelitian ini terbukti bahwa responden setelah menonton Channel Youtube *Murottal* Ammar TV meyakini bahwa bacaan Al-Quran yang benar adalah bacaan Al-Quran yang sesuai dibacakan oleh *qari'* Ammar TV dan juga adanya efek di kehidupan nyata yaitu menambahnya minat membaca Al-Quran bagi responden. Dapat dikatakan bahwasanya teori Kultivasi dapat teruji kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh interprestasi penelitian sebagai berikut:

1. Pengujian validitas pada instrumen ini dilakukan dengan instrument tes yang mengujikan 41 butir soal kepada seorang ahli.

2. Langkah yang digunakan untuk mengetahui reabilitas instrument berdasarkan hasil korelasi para ahli maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut merupakan instrument yang reabilitas.
3. Berdasarkan uji Normalitas *Kolmogrov-Smimov* data pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.
4. Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's Test* pada pretest dan posttest kedua varian homogen.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis peneliti diterima. Hal itu sesuai dengan hasil dari *Paired Sample Test* yang mana terhitung adalah  $(-4,104) < \text{tabel } (-2,026)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan perbandingannya dapat dilihat dari *Paired Sample Statistic* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Man*) dari sebelum di perlakukannya perlakuan (*Pretest*) yang memiliki hasil 151,10 yang mana hasil ini lebih kecil daripada setelah dilakukannya perlakuan (*Posttest*) yang memiliki hasil 173,41, dan diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat efek atau perbedaan antara *Pretest-Posttest*. Maka berdasarkan hasil ini adanya efek dari menonton Channel Youtube *Murottal Ammar TV* terhadap minat Membaca Al-Quran siswa/i kelas XI Agama MAN Batu Bara.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimental One Group *Pretest-Posttest*, sehingga tidak melibatkan kelompok kontrol yang dapat digunakan untuk membandingkan pengaruh secara lebih objektif. Kedua, jumlah responden yang terbatas pada satu kelas XI Agama di MAN Batu Bara membuat hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, durasi perlakuan menonton channel YouTube *Murottal Ammar TV* berlangsung dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga efek jangka panjang terhadap perubahan minat membaca Al-Qur'an belum dapat diukur secara komprehensif. Oleh karena itu, untuk penelitian mendatang disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat seperti *quasi-experimental* dengan kelompok kontrol, memperluas cakupan responden dari berbagai jenjang dan sekolah, serta memperpanjang periode perlakuan guna mengevaluasi dampak yang lebih mendalam dan berkelanjutan terhadap perilaku membaca Al-Qur'an pada remaja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asy'ari, A., Makalao, D. A. M., & Irawan, I. (2023). ANALISIS METODE PENELITIAN KUANTITATIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3796>
- Aulia, F. (2022). PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MIN KATINGAN. *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.47732/darris.v5i2.429>
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Cronk, B. C. (2018). *How to use SPSS: a step-by-step guide to analysis and interpretation* (10th ed.). Taylor & Francis. <https://www.pdfdrive.com/how-to-use-spss-a-step-by-step-guide-to-analysis-and-interpretation-e184800120.html>
- Hasibuan, S. E., Rambe, S. M., Nasution, N. S., & Ritonga, F. K. (2024). Penggunaan Media Digital Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1(1), Article 1.
- Isabellapavytha, V., Munawaroh, A., & Munawir. (2023). Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7535>
- Mawardi, A. (2023). Membaca Al-Quran dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng. *PILAR*, 14(1), Article 1.
- Munji, A. (2023). Penggunaan Media Digital dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Studi Pustaka. *Adz-Zikr : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), Article 2.
- Noormansyah, N. (2023). MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDN 3 TUMBANG JUTUH KECAMATAN RUNGAN KABUPATEN GUNUNG MAS. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 3(1), Article 1.
- Nurhasanah, & Noviani, D. (2024). Peran Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Spiritual: Tinjauan Psikologi Islam: *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), Article 12. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6445>
- Penulis. (2024). *Observasi Prariset*.
- Qurṭubī. (2009). *Al-Jāmi' li-Aḥkām al-Qur'ān-Tafsīr al-Qurṭubī* (M. M. Rida, Trans.). Pustaka Azzam.
- Sagala, J. (2025). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Era Modern. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), Article 1.
- Sarwono, J. (2011). *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (7th ed.). Alfabeta.